

ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PUBLIKASI TENTANG INOVASI PELAYANAN PUBLIK MENGGUNAKAN VOSVIEWER DAN BIBLIOSHINY

Athiyya Zahra Ferdiansyah¹, Imam Yuadi²

¹Departemen Administrasi Publik, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

²Departemen Ilmu dan Informasi Perpustakaan, Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

alamat e-mail:

athiyya.zahra.ferdiansyah-2020@fisip.unair.ac.id¹

imam.yuadi@fisip.unar.ac.id²

Abstrak: Inovasi pelayanan publik merupakan gambaran yang komprehensif tentang terminologi dan penggunaannya dalam konteks sektor publik. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan publikasi mengenai inovasi pelayanan publik. Skema pencarian yang dilakukan dalam artikel ini yaitu menerapkan kata kunci “public service innovation” yang sering digunakan pada tahun 2021 hingga 2023 yang tersimpan dalam Scopus. Artikel ini disusun berdasarkan analisis bibliometrik dalam sebuah publikasi inovasi pelayanan publik dengan menggunakan program perangkat lunak yaitu VOSviewer dan Biblioshiny. Data bibliometric dianalisis dan divisualisasikan menggunakan VOSviewer dengan hasil kata kunci sebanyak 40 yang terbagi menjadi 3 cluster berwarna merah, hijau, dan biru yang saling berjejaring. Jumlah jaringan yang terbentuk sebanyak 663 dengan kekuatan jaringan sebesar 1.935. Selain itu, pada analisis biblioshiny dilakukan dengan visualisasi worldcloud yang berkaitan dengan subjek public service innovation, dan hasil kata pada worldcloud yang paling sering digunakan yaitu “innovation”.

Kata kunci: bibliometrik; inovasi pelayanan public; VOSviewer, biblioshiny

Abstract: *Public service innovation is a comprehensive description of terminology and its use in the context of the public sector. This article aims to find out the development of publications regarding public service innovation. The search scheme carried out in this article is to apply the keyword "public service innovation" which is often used in 2021 to 2023 which is stored in Scopus. This article was compiled based on bibliometric analysis in the publication of public service innovations using software programs, namely VOSviewer and Biblioshiny. Bibliometric data were analyzed and visualized using VOSviewer with the results of 40 keywords which were divided into 3 clusters of red, green and blue which were assembled into one network. The number of networks formed is 663 with a network strength of 1,935. In addition, a biblioshiny analysis was carried out with worldcloud visualization regarding the subject matter of public service innovation, and the word most often used in worldcloud is "innovation".*

Keywords: *bibliometric, public service innovation, VOSviewer, biblioshiny*

1. PENDAHULUAN

Inovasi pelayanan publik semakin mendapat perhatian baik dari kalangan akademisi maupun praktisi. Inovasi pelayanan publik telah menjadi agenda politik dan administratif di banyak negara demokrasi barat yang maju dan mulai tersebar ke negara berkembang. Dengan mengimplementasikan suatu inovasi, organisasi publik dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan kinerja layanan. Mencapai efektivitas dan efisiensi, pemerintah sebagian besar bergantung pada inovasi yang berhasil menggunakan sumber daya dan teknologi. Pentingnya inovasi pelayanan publik telah mendorong pemerintah di seluruh dunia agar mengimplementasikan kebijakan inovasi untuk pelayanan publik melalui kerangka regulasi nasional.

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Inovasi Daerah mengatur bagaimana pemerintah daerah melakukan inovasi daerah. Terdapat studi kasus pada penelitian yang dilakukan oleh Kadir, A., dkk dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Kolaka memiliki komitmen dan visi untuk melakukan inovasi pelayanan publik baik dalam aspek input, proses, output, dan manfaat dari implementasi inovasi pelayanan publik serta indeks inovasi pelayanan publik di Kabupaten Kolaka adalah 64,3 yang mana berdasarkan standar penilaian inovasi yang ditetapkan oleh Lembaga Administrasi Negara termasuk pada kriteria baik.

Penelitian yang membahas inovasi pelayanan publik telah banyak dilakukan oleh para peneliti dengan berbagai konsep yang digunakan. Munculnya pandemi Covid-19 membuat pemerintah untuk selalu bergerak menciptakan inovasi untuk kebutuhan masyarakatnya, maka inovasi pelayanan publik terus berkembang seiring bertambahnya tahun. Dengan banyaknya para peneliti membahas inovasi pelayanan publik maka penulis dari artikel ini akan melakukan penelitian mengenai pemetaan kecenderungan penggunaan keyword dalam penelitian terkait tentang inovasi pelayanan

publik dengan menggunakan studi bibliometrik.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Inovasi Pelayanan Publik

Inovasi pelayanan publik menurut Rina Mei Mirnasari (2013) merupakan suatu prestasi untuk mencapai, meningkatkan, mengevaluasi lalu memperbaiki efektivitas, efisiensi dan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Inovasi pelayanan publik menjadi salah satu hal yang penting untuk memulai terobosan baru dimana dimulai dari gagasan dan ide kreatif yang dapat memberikan berbagai manfaat untuk masyarakat. Inovasi pelayanan publik yang diberikan kepada masyarakat sangat beragam bisa secara langsung dan tidak langsung.

2.2 Bibliometrik

Bibliometrika merupakan metode yang terbilang telah lama diimplementasikan dalam penelitian ilmiah. Dalam segi perusahaan atau lembaga bibliometrik juga membantu dalam merumuskan kebijakan pembangunan koleksi berbasis kebutuhan dan menyediakan data otentik untuk memberikan informasi kepada manajer untuk mengambil keputusan yang baik dalam proses pemilihan dokumen. Menurut Nicolai (2010), terdapat 2 komponen utama dalam penggunaan bibliometrik yaitu: 1) penghitungan indikator bibliometric (kinerja) pada berbagai tingkat perilaku, dan 2) analisis dan tampilan jaringan bibliometrik.

2.3 Database Scopus

Menurut Tupan, dkk (2018) scopus berisi ringkasan literatur terbanyak di dunia yang menyediakan abstrak dari berbagai literatur ilmiah. Scopus lebih efektif untuk digunakan oleh para peneliti dalam melakukan analisis dan memvisualisasikan sebuah penelitian. Scopus merupakan penggabungan database abstrak dan kutipan yang komprehensif dan dikurasi secara ahli dengan data yang diperkaya dan literatur ilmiah yang terhubung di berbagai disiplin ilmu. Scopus dengan cepat menemukan penelitian yang relevan dan otoritatif, mengidentifikasi pakar, dan menyediakan

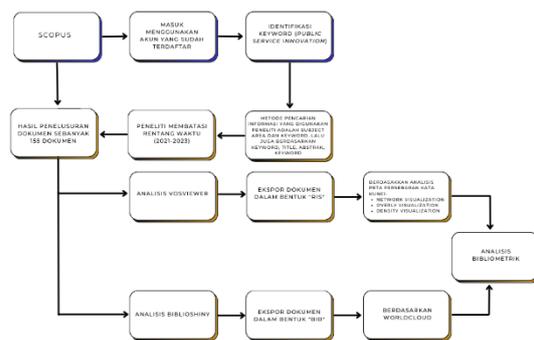
akses ke data, metrik, dan alat analitik yang andal.

2.4 VOSviewer

Vosviewer adalah program komputer yang dikembangkan untuk menciptakan, menggambarkan, dan menjelajahi peta bibliometrik sains. Program ini dapat pula dimanfaatkan untuk menganalisis seluruh jenis, data jaringan bibliometric, misalnya relevansi kutipan antara publikasi, hubungan kerja sama antar penulis, dan hubungan *co-occurrence* antar bidang ilmu. Lebih lanjut, VOSviewer merupakan peranti lunak yang dapat membantu dalam mengilustrasikan tren dalam bentuk peta.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Gambar 1. Metode Pengambilan Data.



Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis bibliometrika dengan menggunakan kata kunci *public service innovation*. Pengambilan data dalam penelitian ini diambil dari database Scopus. Pada tahap awal Scopus dilakukan pencarian artikel terkait inovasi pelayanan pada sektor publik. Pencarian yang dituju menggunakan kata kunci *public AND service AND innovation* dengan pembatasan rentang waktu 2021-2023 untuk mendapatkan data terbaru. Dengan adanya data terbaru, pencarian tersebut disaring kembali dengan pemilihan *subject area* yaitu *social science* dan *keyword* yaitu *innovation, public service, public sector, digital transformation, service innovation, public administration, dan public service innovation*. Setelah mendapatkan hasil dari pencarian, langkah selanjutnya yaitu mengunduh dan melakukan seleksi

dengan cara meninjau judul, abstrak, dan kata kunci pada setiap artikel untuk dapat dipastikan bahwa artikel yang digunakan memiliki fokus penelitian yang akan dilakukan.

Hasil akhir dari data artikel yang telah didapat kemudian akan diistrak dan dimasukkan ke dalam peranti lunak VOSviewer dan Biblioshiny untuk dilakukan analisis bibliometrik. Pada aplikasi Vosviewer hasil perolehan data scopus di convert dalam bentuk RIS kemudian diolah lagi dan dianalisis peneliti berdasarkan peta persebaran kata kunci yang meliputi *Network Visualization, Overlay Visualization, Density Visualization*. Sedangkan untuk Biblioshiny peneliti mengubah data scopus yang didapatkan kedalam format Bib setelah itu dilakukan penganalisisan pada persebaran kata kunci menggunakan *wordcloud*.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Perkembangan Publikasi mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Tahun Publikasi (2021-2023)

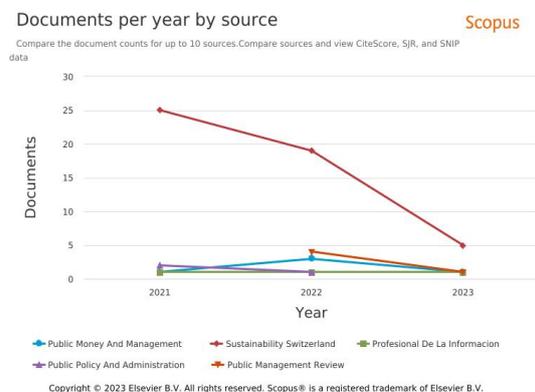
Berdasarkan pada Tabel 1 yaitu perkembangan publikasi mengenai inovasi pelayanan publik (*public service innovation*) mulai dari tahun 2021 hingga 2023 yang ditinjau berdasarkan tahun, dapat diketahui bahwa terdapat 11 publikasi pada tahun 2021, 72 publikasi pada tahun 2022, dan 11 publikasi pada tahun 2023 yang menunjukkan jumlah angka lebih sedikit dari jumlah publikasi di tahun sebelumnya. Dengan demikian jumlah publikasi keseluruhan mengenai inovasi pelayanan publik (*public service innovation*) pada tahun 2021 hingga 2023 berjumlah 155 publikasi .

Tabel 1.
Perkembangan Publikasi Mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*)

No	Tahun	Jumlah Publikasi
1	2021	72
2	2022	72
3	2023	11

4.2 Perkembangan Publikasi mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Sumber Jurnal

Berdasarkan Gambar 2 yaitu perkembangan publikasi mengenai inovasi pelayanan publik (*public service innovation*) mulai dari tahun 2021 hingga 2023 yang ditinjau berdasarkan sumber jurnal, dapat diketahui bahwa jurnal yang menempati posisi pertama adalah *Sustainability Switzerland* dengan jumlah 49 publikasi. Posisi kedua *Public Management Review* dengan jumlah 5 publikasi, posisi ketiga *Public Money and Management* dengan jumlah 3 publikasi, posisi keempat *Profesional De La Informacion* dengan jumlah 3 publikasi, dan *Public Policy and Administration* dengan jumlah 3 publikasi.



Gambar 2. Perkembangan Publikasi Mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Sumber Jurnal

4.3 Perkembangan Publikasi mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Penulis

Berdasarkan Tabel 2 yaitu perkembangan publikasi mengenai inovasi pelayanan publik (*public service innovation*) mulai dari tahun

2021 hingga 2023 yang ditinjau berdasarkan penulis. Diperoleh data sepuluh (10) penulis teratas yang dapat dikatakan sering menulis publikasi mengenai inovasi pelayanan publik. Betchtet, N., Girault, C., Jambari, D.I., Lu, Z., Nesur, K., Ravanel, L., Razali, R., Salim, E., Triboulet, P., dan Zhang, Y. sama-sama telah memiliki 2 publikasi. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 10 penulis tersebut sama rata dalam menulis publikasi mengenai inovasi pelayanan publik.

Tabel 2. Perkembangan Publikasi Mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Penulis

No	Nama Penulis	Jumlah Publikasi
1	Bechtet, N.	2
2	Girault, C.	2
3	Jambari, D.I	2
4	Lu, Z.	2
5	Nesur, K.	2
6	Ravanel, L.	2
7	Razali, R.	2
8	Salim, E.	2
9	Triboulet, P.	2
10	Zhang, Y.	2

4.4 Perkembangan Publikasi mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Instansi

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan berbagai instansi yang relevan terkait inovasi pelayanan publik. Ditemukan data 10 instansi teratas yang membahas terkait inovasi pelayanan publik, untuk dapat melihat lebih jelas maka dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

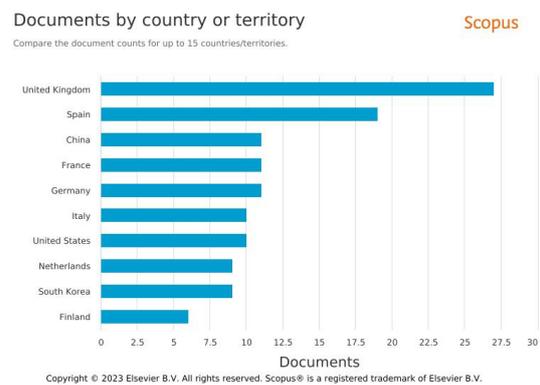
Tabel 3. Perkembangan Publikasi Mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Instansi.

No	Afiliasi/Instansi	Jumlah Publikasi
1	CNRS Centre National de la Recherche Scientifique	5
2	Universidade de Santiago de Compostela	5
3	The Open University	4
4	University of Sussex	4
5	Helsingin Yliopisto	3
6	Universidade de Sao Paulo	3
7	University College London	3
8	INRAE	3
9	Universite de Lausanne	2
10	INRAE Occitanie-Toulouse Centre	2

Dari Tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa afiliasi atau instansi pada posisi paling teratas mempublikasikan karya dengan tema inovasi pelayanan publik adalah lembaga penelitian CNRS Centre National de la Recherche Scientifique dengan jumlah sebanyak 5 publikasi. Disusul dari Universidad de Santiago de Compostela yang juga memiliki jumlah publikasi yang sama dengan yaitu 5 publikasi. Kemudian dari The Open University dan University of Sussex memiliki jumlah publikasi yang sama yaitu 4 publikasi. Lalu Helsingin Yliopisto, Universidade de Sao Paulo, University College London, dan INRAE memiliki jumlah publikasi yang sama yaitu 3 publikasi. Dari Universite de Lausanne dan INRA Occitanie-Toulouse Centre yang menempati posisi paling terakhir dari sepuluh (10) afiliasi atau instansi memiliki jumlah publikasi yang sama yaitu 2 publikasi.

4.5 Perkembangan Publikasi mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Negara

Berdasarkan Gambar 3 merupakan perkembangan publikasi mengenai inovasi pelayanan publik (*public service innovation*) mulai dari tahun 2021 hingga 2023 yang ditinjau berdasarkan asal negara. Asal negara yang dimaksud adalah tempat publikasi mengenai inovasi pelayanan publik berasal. Sejalan dengan perkembangan publikasi mengenai inovasi pelayanan publik (*public service innovation*) berdasarkan negara, terdapat 10 negara teratas dari publikasi mengenai inovasi pelayanan publik. Dari data yang diperoleh 27 publikasi yang berasal dari Britania Raya dan 19 publikasi berasal dari Spanyol. Pada negara Cina, Perancis, dan Jerman memiliki jumlah publikasi yang sama yaitu 11 publikasi. Kemudian terdapat pada negara Italia dan Amerika Serikat memiliki jumlah publikasi yang sama yaitu 10 publikasi, pada negara Belanda dan Korea Selatan memiliki jumlah publikasi yang sama yaitu 9 publikasi. Terakhir pada negara Finlandia dengan jumlah sebanyak 6 publikasi.

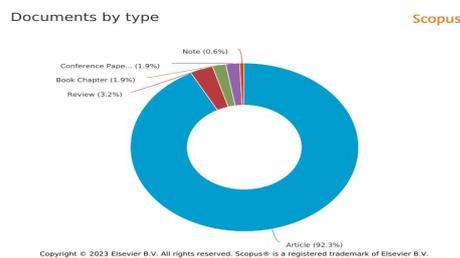


Gambar 3. Perkembangan Publikasi Mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Negara.

4.6 Perkembangan Publikasi mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public*

Service Innovation) Berdasarkan Tipe Dokumen

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan data yang diperoleh pada tipe dokumen ditampilkan dalam bentuk diagram lingkaran dibawah ini. Pada urutan pertama ada pada bentuk artikel dengan 92.3% dari keseluruhan publikasi dokumen yang membahas inovasi pelayanan publik. Pada urutan kedua berbentuk *review* dengan meraih 3.2%, pada urutan ketiga berbentuk *book chapter* dengan meraih 1.9%, pada urutan keempat berbentuk *conference paper* dengan meraih 1.9%, dan



pada urutan kelima berbentuk *note* dengan meraih 0.6%.

Gambar 4. Perkembangan Publikasi Mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Tipe Dokumen.

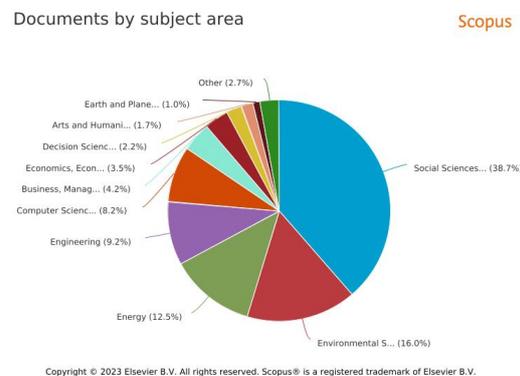
Pada Tabel 4 menunjukkan jumlah dokumen berbentuk artikel sebanyak 143 dokumen, berbentuk *review* sebanyak 5 dokumen, berbentuk *book chapter* dan *conference paper* sebanyak 3 dokumen, dan berbentuk *note* terdapat 1 dokumen.

Tabel 4. Jumlah Dokumen Berbentu *Article*, *Review*, *Book*, *Chpater*, *Conference Paper* dan *Note*.

No	Tipe Dokumen	Jumlah Dokumen
1	Article	143
2	Review	5
3	Book Chapter	3
4	Conference Paper	3
5	Note	1

4.7 Perkembangan Publikasi mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Subjek

Berdasarkan Gambar 5 yaitu perkembangan publikasi mengenai inovasi pelayanan publik (*public service innovation*) mulai dari tahun 2021 hingga 2023 yang ditinjau berdasarkan subjek. Dari data yang diperoleh terdapat 38.7% publikasi yang bersubjek *social sciences*, dimana subjek tersebut menempati posisi tertinggi. Kemudian diikuti publikasi yang bersubjek *environmental science* sebesar 16%, dan publikasi yang bersubjek *energy* sebesar 12.5%. Lalu publikasi dibawah 10% adalah *engineering* dan *computer science*. Publikasi yang dibawah 5% terdiri dari *business management and accounting*, *economics econometrics and finace*, *decision sciences*, *arts and humanities*, dan *earth and planetary sciences*. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa publikasi mengenai inovasi pelayanan publik yang tersimpan dalam Scopus paling banyak bersubjek *social sciences* dengan presentase sebesar 38.7%.

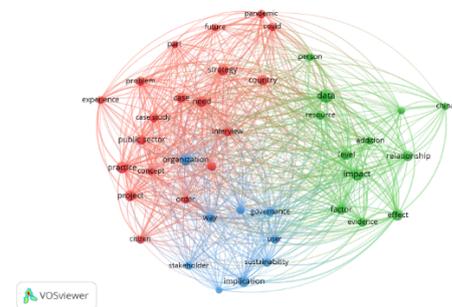


Gambar 5. Perkembangan Publikasi Mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Subjek.

4.8 Visualiasi Publikasi dalam Aplikasi VOSviewer

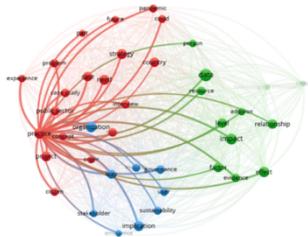
4.8.1 Analisis Publikasi mengenai Inovasi Pelayanan Publik (*Public Service Innovation*) Berdasarkan Kata Kunci

Pada *network visualization* ini diketahui bahwa publikasi mengenai inovasi pelayanan publik (*public service innovation*) mulai dari tahun 2021 hingga 2023 memiliki kata kunci sebanyak 40 yang terbagi menjadi 3 cluster yaitu cluster berwarna merah, hijau, dan biru yang saling berjejaring seperti pada Gambar 6 dengan jumlah jaringan yang terbentuk sebanyak 663 dengan kekuatan jaringan sebesar 1.935. Perlu diketahui bahwa kata kunci yang ditemukan dalam satu cluster menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara satu sama lain.



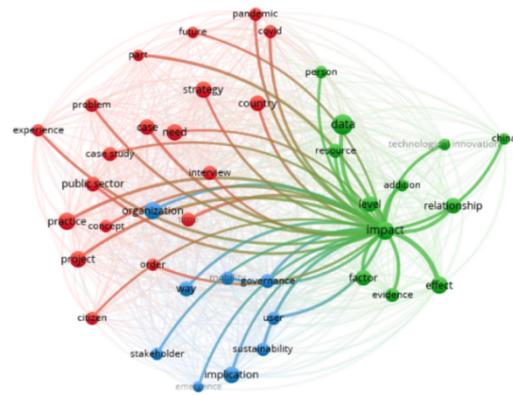
Gambar 6. Visualisasi Publikasi Inovasi Pelayanan Publik Pada Aplikasi VOSviewer Pada Tahun 2021-2023 dengan *Network Visualization*

Pada *cluster 1* berwarna merah yang mencakup 19 item. Item terbesar yaitu terdapat pada kata kunci *strategy* yang terdiri dari 38 link dengan total kekuatan jaringan sebesar 125 dan *occurance* 25. Kemudian terdapat kata kunci *practice* yang terdiri dari 37 link dengan total kekuatan jaringan sebesar 131 dan *occurance* 29. Lalu ada pada kata kunci *project* yang terdiri dari 36 link dengan total kekuatan jaringan sebesar 124 dan *occurance* 26. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Gambar 7 ini tema atau subjek yang terhubung kedalam cluster 1 yang memiliki keterkaitan adalah *strategy*, *practice*, dan *project* dalam sebuah kata kunci *public service innovation*.



Gambar 7. Visualisasi Cluster 1 Berdasarkan *Network Visualization* Pada Peta Persebaran Kata Kunci

Pada *cluster 2* berwarna hijau memiliki 12 item yang termuat di dalamnya. Item terbesar yaitu kata kunci *impact* yang terdiri dari 39 link dengan total kekuatan jaringan 153 dan *occurance* 32. Kemudian terdapat kata kunci *data* yang terdiri dari 38 link dengan total kekuatan jaringan 202 dan *occurance* 40. Lalu ada pada kata kunci *factor* yang terdiri dari 37 link dengan total kekuatan jaringan 127 dan *occurance* 24. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Gambar 8 ini tema atau subjek yang terhubung kedalam *cluster 2* yang memiliki keterkaitan adalah *impact*, *data*, dan *factor* dalam sebuah kata kunci *public service innovation*.



Gambar 8. Visualisasi Cluster 2 Berdasarkan *Network Visualization* Pada Peta Persebaran Kata Kunci

Pada *cluster 3* berwarna biru memiliki 9 item. Item terbesar terdapat pada kata kunci *organization* yang terdiri dari 38 link dengan total kekuatan jaringan 134 dan *occurance* 28. Kemudian terdapat pada kata kunci *governance* yang terdiri dari 35 link dengan total kekuatan jaringan 92 dan *occurance* 17. Lalu ada pada kata kunci *sustainability* yang terdiri dari 33 link dengan total kekuatan jaringan 80 dan *occurance* 15. Dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam Gambar 9 ini tema atau subjek yang terhubung kedalam *cluster 3* yang memiliki keterkaitan adalah *organization*, *governance* dan *sustainability* dalam sebuah kata kunci *public service innovation*.

2023 yang terpaut dalam Scopus terdapat total 155 dokumen mengalami penurunan dari tahun 2021 yang terdapat kemungkinan diakibatkan oleh pandemi Covid-19 yang menyebabkan penelitian yang tertunda terkait *public service innovation*. Selain itu, tahun 2023 menjadi total terendah karena masih berada di awal tahun yang menyebabkan jumlah publikasi masih sedikit. Jurnal yang paling banyak mempublikasikan tentang *public service innovation* yaitu *Sustainability Switzerland* dengan jumlah publikasi sebanyak 5 dokumen. Penulis yang paling banyak melakukan publikasi terkait *public service innovation* dari tahun 2021 sampai 2023 yang termuat dalam Scopus diisi oleh sepuluh orang yaitu . Betchtet, N., Girault, C., Jambari, D.I., Lu, Z., Nesur, K., Ravanel, L., Razali, R., Salim, E., Triboulet, P., dan Zhang, Y dengan jumlah 2 publikasi dokumen. Afiliasi teratas yang melakukan publikasi relevan dengan *public service innovation* dari tahun 2021 sampai 2023 ditempati oleh dua instansi dengan jumlah 5 dokumen yakni CNR dan S Centre National de la Recherche Scientifique dan Universidad de Santiago de Compostela.

Negara dengan publikasi terbanyak mengenai *public service innovation* dari tahun 2021 sampai 2023 yang berada dalam Scopus adalah United Kingdom dengan 27 publikasi dokumen. Pada aplikasi VOSviewer menghasilkan *network visualization* ini diketahui bahwa publikasi mengenai *public service innovation* mulai dari tahun 2021 sampai 2023 memiliki kata kunci sebanyak 40 yang terbagi menjadi 3 cluster yaitu cluster berwarna merah, hijau, dan biru yang saling berjejaring dengan jumlah jaringan yang terbentuk sebanyak 663 dan 1.935 kekuatan jaringan. Cluster pertama terdiri dari 19 item kata kunci, cluster kedua terdiri dari 12 item kata kunci, cluster ketiga terdiri dari 9 item kata kunci. Pada aplikasi R menunjukkan *innovation* merupakan kata yang paling banyak digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian terkait *public service innovation*. Selain itu terdapat kata *human*, *public service*, *public health* dan lainnya yang berkaitan dengan ilmu sosial. Saran untuk

penelitian selanjutnya dalam mengkaji *public service innovation* perlu dilakukan dalam rentang waktu yang lebih luas, tidak hanya dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa dilakukan dengan lebih merinci terkait bahasa dan negara publikasi tersebut agar mendapatkan hasil yang berguna bagi masyarakat di negara yang diteliti.

6. DAFTAR PUSTAKA

- (Lee, H., Butler, J. S., & Jeong, J. (2023). Administrative and Technological Innovation: The Indirect Effects of Organizational Culture and Leadership. *Transylvanian Review of Administrative Sciences*, 19(68), 34-57.
- Chen, J., Walker, R. M., & Sawhney, M. (2020). Public service innovation: a typology. *Public Management Review*, 22(11), 1674-1695. <https://doi.org/10.1080/14719037.2019.1645874>
- ELSEVIER. (2020). *SCOPUS: Your brilliance , connected.* 0-1. https://www.elsevier.com/_data/assets/pdf_file/0017/114533/Scopus-fact-sheet-2022_WEB.pdf
- Haqie, Z. A., Nadiyah, R. E., & Ariyani, O. P. (2020). Inovasi Pelayanan Publik Suroboyo Bis Di Kota Surabaya. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 5(1), 23. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v5n1.p23-30>
- Ishak. (2008). Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi. *Pustaka: Jurnal Studi Perpustakaan Dan Informasi*, 4(2), 87-95. [http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16106/1/pus-des2008-\(3\).pdf](http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/16106/1/pus-des2008-(3).pdf)
- Jena, K. L., Swain, D. K., & Sahu, S. B. (2012). Scholarly communication of the electronic library from 2003-2009: A bibliometric study. *Electronic Library*, 30(1), 103-119. <https://doi.org/10.1108/02640471211204097>

- Kadir, A., Ode Muhamad Umran, L., Ridwan, H., & Udin, U. (2019). Public Service Innovation Model in Indonesia: A Case Study of Kolaka Regency. *International Journal of Mechanical Engineering and Technology (IJMET)*, 10(3), 1837–1849. <http://www.iaeme.com/ijmet/issues.asp?JType=IJMET&VType=10&IType=3><http://www.iaeme.com/ijmet/issues.asp?JType=IJMET&VType=10&IType=3>
- Khairuzzaman, M. Q. (2016). *INOVASI PELAYANAN PUBLIK (STUDI KASUS PERIZINAN PENANAMAN MODAL di BPPT KOTA SEMARANG)*. 4(1), 64–75.
- Nicolai, Mallig. (2010). Relational Database for Bibliometric Analysis. Fraunhofer ISI Discussion Papers “Innovation Systems and Policy Analysis”, No. 22.
- Permana, T. I. P., & Manar, D. G. (2020). *Inovasi Pelayanan Publik Pemerintah Daerah: Lek Paijo (Layanan Elektronik Pajak Daerah Sistem Jaringan Online) Untuk Menciptakan Good Governance di Kota*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Prabowo, H., Suwanda, D., & Syafri, W. (2022). *Inovasi Pelayanan Pada Organisasi Publik*.
- Pratama, A. B. (2020). The landscape of public service innovation in Indonesia: A comprehensive analysis of its characteristic and trend. *Innovation and Management Review*, 17(1), 25–40. <https://doi.org/10.1108/INMR-11-2018-008>
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68.
- Tupan, T., Rahayu, R. N., Rachmawati, R., & Rahayu, E. S. R. (2018). Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Bidang Ilmu Instrumentasi. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39(2), 135. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.413>
- Van Eck, N., & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *scientometrics*, 84(2), 523–538.
- Zhang, B., Dong, W., & Yao, J. (2022). How Does Digital Transformation of City Governance Affect Environmental Pollution: A Natural Experiment from the Pilot Policy of “National Information City for Public Service” in China. *Sustainability*, 14(21), 14158.